



**MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN
MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/KEPALA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL**

NOMOR 127/KEP/F1/2026

**TENTANG
KURIKULUM PENGASUHAN TAMAN ASUH SAYANG ANAK**

**MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/KEPALA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL,**

- Menimbang : a. bahwa anak usia dini merupakan kelompok usia emas (*golden age*) yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan, sehingga memerlukan pengasuhan yang tepat, terarah, dan terintegrasi;
- b. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 29/KEP/F1/2025 tentang Pedoman penyelenggaraan Taman Asuh Sayang Anak, Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional memiliki tanggung jawab dalam mendorong penguatan ketahanan keluarga, termasuk melalui penyediaan layanan pengasuhan anak usia dini yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal;
- c. bahwa penyelenggaraan Taman Asuh Sayang Anak sebagai model pengasuhan anak usia dini memerlukan kurikulum yang holistik, integratif,

kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak serta dukungan keluarga;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang Kurikulum Pengasuhan Taman Asuh Sayang Anak;

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);

3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6923);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6762);



5. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 146);
6. Keputusan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 29/KEP/F1/2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Taman Asuh Sayang Anak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/ KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL TENTANG KURIKULUM PENGASUHAN TAMAN ASUH SAYANG ANAK.

KESATU : Menetapkan Kurikulum Pengasuhan Taman Asuh Sayang Anak yang selanjutnya disebut Kurikulum Pengasuhan TAMASYA sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Kurikulum Pengasuhan TAMASYA sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan layanan pengasuhan anak usia dini di TAMASYA secara holistik, integratif, dan kontekstual.

KETIGA : Kurikulum ini dapat dijabarkan lebih lanjut ke dalam silabus dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan.



KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 02 April 2026

a.n. MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN
KELUARGA/KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL,



SEKRETARIS KEMENTERIAN/
SEKRETARIS UTAMA,


BUDI SETIYONO



LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KEPENDUDUKAN DAN
PEMBANGUNAN KELUARGA/ KEPALA BADAN
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL
NOMOR 127/KEP/F1/2026
TENTANG
KURIKULUM PENGASUHAN TAMAN ASUH
SAYANG ANAK

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dimulai sejak masa usia dini, terutama dalam lingkungan pengasuhan anak yang aman, penuh kasih sayang, dan stimulatif. Anak usia dini merupakan kelompok usia yang sangat penting karena pada masa inilah terjadi pertumbuhan dan perkembangan otak yang sangat pesat (*golden age*), yang menjadi fondasi bagi kecerdasan, perilaku, dan kesehatan di masa mendatang.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki - laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan. Data TPAK laki - laki pada Tahun 2024 adalah sebesar 84,66%, sedangkan TPAK perempuan pada Tahun 2024 sebesar 56,42% (BPS, 2024). TPAK didefinisikan sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. TPAK dapat digunakan untuk mengukur besarnya partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja. Fenomena yang terjadi saat ini adalah orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga pengasuhan anak menjadi kurang optimal. Berdasarkan data profil anak usia dini oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, terdapat 4 dari 100 anak usia dini yang mengalami pengasuhan yang tidak layak. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan



menegaskan pentingnya pemenuhan hak-hak anak sejak terbentuknya janin dalam kandungan sampai dengan anak berusia 2 (dua) tahun. Pada Pasal 100 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyampaikan bahwa pengusaha wajib menyediakan fasilitas kesejahteraan. Hal ini perlu disikapi dengan kebijakan yang berpihak pada pengasuhan yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak, melalui lembaga tempat penitipan anak yang berkualitas dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat, baik dari segi biaya, jarak serta kapasitas yang tersedia.

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga)/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai Kementerian yang memiliki mandat dalam hal pembangunan keluarga menyadari pentingnya penguatan peran keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam proses tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, Kemendukbangga/BKKBN meluncurkan program Taman Asuh Sayang Anak (TAMASYA) sebagai program prioritas guna memperkuat pengasuhan anak usia dini yang holistik dan integratif berbasis keluarga dan komunitas.

Program TAMASYA bertujuan menyediakan ruang belajar yang aman dan menyenangkan bagi anak usia 0–6 tahun, sekaligus menjadi sarana edukasi bagi orang tua dan pengasuh agar mampu memberikan pengasuhan yang tepat berdasarkan prinsip sayang anak, perlindungan anak, serta stimulasi perkembangan yang sesuai dengan tahap usia.

Meski demikian, pelaksanaan program TAMASYA membutuhkan suatu panduan yang terstruktur dan berbasis kompetensi agar dapat diimplementasikan secara efektif. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum pengasuhan TAMASYA menjadi kebutuhan yang mendesak guna memberikan acuan dan standar pelaksanaan kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga dalam kerangka TAMASYA.

Dengan kurikulum pengasuhan TAMASYA yang komprehensif, terstandar, dan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengasuhan anak usia dini yang mendukung tumbuh kembang anak yang optimal, serta menyiapkan anak usia dini memasuki jenjang

pendidikan dasar dengan lebih baik. Melalui penguatan pondasi pengasuhan yang berkualitas sejak usia dini, program TAMASYA berkontribusi dalam membentuk sumber daya manusia Indonesia yang sehat, cerdas, berkarakter, dan kompetitif, sekaligus mendukung terwujudnya Generasi Emas Indonesia 2045.

B. Maksud dan Tujuan

Kurikulum ini disusun untuk menyediakan standar pengasuhan bagi anak usia dini guna mendukung tercapainya tujuan program TAMASYA di antaranya menumbuhkan anak yang sehat, bahagia, aktif, dan percaya diri, serta berkembang secara holistik melalui pembelajaran yang bermakna dan dikemas melalui pendekatan berbasis bermain.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kurikulum pengasuhan TAMASYA ini mencakup seluruh pengasuhan anak usia dini dengan pendekatan holistik integratif dan bertujuan memberikan ruang aman, nyaman, edukatif, dan penuh kasih sayang bagi anak usia dini meliputi:

1. Sasaran Usia

Kurikulum pengasuhan TAMASYA ini ditujukan bagi anak usia dini (usia 0 - 6 tahun).

2. Capaian Perkembangan Anak

Ruang lingkup kurikulum mencakup stimulasi tujuh aspek perkembangan anak, yaitu:

1. perkembangan motorik kasar;
2. perkembangan motorik halus;
3. komunikasi aktif;
4. komunikasi pasif;
5. kecerdasan;
6. kemampuan menolong diri sendiri; dan
7. tingkah laku social.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran di TAMASYA dilakukan dengan pendekatan bermain sambil belajar, serta pembelajaran berbasis tema dan konteks kehidupan anak.

4. Materi dan Sub Materi

Materi dan sub materi yang dapat diajarkan kepada anak usia dini sehari - hari di TAMASYA di antaranya mencakup beberapa aspek berikut:

1. Pengenalan diri dan interaksi sosial dengan guru dan teman;
2. Penguatan karakter dan nilai Pancasila sejak usia dini;
3. Pembiasaan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
4. Pembiasaan cinta lingkungan dan alam sekitar;
5. Pembiasaan cinta literasi; dan
6. Pembiasaan makan makanan bergizi seimbang

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di TAMASYA dilakukan melalui pemantauan capaian perkembangan anak serta pemberian rapor tindak lanjut hasil perkembangan anak yang disampaikan oleh pengasuh/penyelenggara TAMASYA secara berkala kepada orang tua/keluarga.

D. Pengertian Umum

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Pengasuhan adalah proses interaksi yang berlangsung secara terus-menerus antara orang tua, pengasuh, atau anggota keluarga lainnya dengan anak, yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar anak baik fisik, emosional, sosial, intelektual, maupun spiritual guna mendukung tumbuh kembang anak secara optimal dan berkelanjutan.
3. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang selanjutnya disingkat Kemendukbangga adalah Kementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan pembangunan keluarga.
4. Taman Asuh Sayang Anak yang selanjutnya disebut sebagai TAMASYA adalah Tempat Penitipan Anak atau sebutan layanan

sejenis yang memberikan pendampingan pengasuhan bagi pengasuh dan anak, serta orang tua atau keluarga.

5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

BAB II
KURIKULUM

Melalui standar pengasuhan di TAMASYA yang komprehensif diharapkan dapat memberikan arah dan struktur layanan pengasuhan anak usia dini di lingkungan kerja yang ramah anak dan mendukung ketahanan keluarga. Selain itu diharapkan juga dapat menjamin keterpaduan antara aspek pengasuhan, pendidikan, perlindungan, dan kesehatan anak, sesuai prinsip pengasuhan holistik integratif.

A. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran utama berdasarkan kurikulum pengasuhan TAMASYA meliputi:

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
Perkembangan Motorik Kasar	Usia 0 - 1 tahun: • berlatih duduk dan merangkak, • berlatih berdiri dan berjalan Usia 1 - 2 tahun: • berlatih berjalan mundur, • melempar bola, • mengikuti garis di lantai Usia 2 - 3 tahun: • melompat dua kaki, • berdiri satu kaki, • melempar, menangkap, dan menendang bola, • bergerak sesuai irama, • menaiki tempat tinggi, serta • Berlari	Anak mampu menguasai keterampilan motorik kasar sesuai dengan tahapan usia

Handwritten signature

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	Usia 3 - 4 tahun: • berlari menghindari rintangan, • berdiri satu kaki selama 10 detik, • melompat ke depan 10 kali, • melompat engklek 5 kali, dan • menangkap bola Usia 4 - 5 tahun: • naik turun tangga berganti kaki, • berlari dengan lurus, • dapat menaiki sepeda roda tiga, • melompat - lompat dengan 1 kaki, • lompat ke belakang, dan • berjalan mundur dengan jinjit Usia 5 - 6 tahun: • berdiri 1 kaki bergantian 10 detik, • berjalan berjinjit mundur 2 meter, • berlari cepat dengan stabil	
Perkembangan Motorik Halus	Usia 0 - 1 tahun: • memindahkan benda di tangan, • memegang sendok dan gelas,	Anak mampu menguasai keterampilan motorik halus sesuai dengan tahapan usia

for 2

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	• menyuap makanan sendiri Usia 1 - 2 tahun: • menumpuk benda, • mengumpulkan benda ke wadah, • menggunakan sendok Usia 2 - 3 tahun: • meremas dan menggunting kertas, • meronce manik - manik, • melipat kertas, • memegang benda pipih, • menuang benda Usia 3 - 4 tahun: • menggambar lingkaran, • menggambar garis, • menggambar segi empat, • menyusun menara, • memasang bentuk, • menggunting bentuk Usia 4 - 5 tahun: • menggambar bangun tertutup, • menggambar orang dengan lengkap, • menggambar benda dan menjelaskannya, • menebalkan huruf dan mengikuti pola, • menggunting dan menyusun gambar, • membangun bentuk dari balok	

28 2

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	Usia 5 - 6 tahun: • mampu mengikat tali sepatu sendiri, • membangun menara dari 12 balok, • melipat kertas secara diagonal, • memegang pensil dengan tepat, mewarnai tidak keluar garis, • meniru huruf kapital yang mudah, • menebalkan huruf kecil, meniru huruf kecil yang sulit, • meniru tulisan, menuliskan nama sendiri, • menggambar orang dengan enam bagian lengkap, • menggambar bangun datar, • menggunting bentuk bangun	
Komunikasi Aktif, Komunikasi Pasif, dan Kecerdasan	Usia 0 - 1 tahun: - Komunikasi Pasif: menoleh bila ada suara atau cahaya, membalas senyuman - Komunikasi Aktif: bersuara dan menangis, mampu	Aspek kemampuan komunikasi pasif dan komunikasi aktif serta kecerdasan anak dapat berkembang dengan baik sesuai tahapan usia

27/2

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	berceloteh, mengucapkan satu kata - Kecerdasan: mengambil benda jatuh, mencari benda tersembunyi, keluarkan dan kembalikan benda Usia 1 - 2 tahun: - Komunikasi Pasif: melakukan perintah sederhana, menunjuk benda yang disebut - Komunikasi Aktif: mengucapkan dua kata, menyebut benda yang ditunjuk - Kecerdasan: membuat coretan dengan alat warna, menikmati bacaan bergambar Usia 2 - 3 tahun: - Komunikasi Pasif: mengenal benda dan kegunaannya, mengerti “apa” dan “di mana”, memahami cerita - Komunikasi Aktif: merangkai kalimat, menyebut nama anggota keluarga,	

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	membuat kalimat penolakan - Kecerdasan: membedakan objek dan keadaan, mengenali bentuk dan simbol, menyebut nama dan alamat Usia 3 - 4 tahun: - Komunikasi Pasif: memahami sebab akibat, melaksanakan beberapa perintah, membandingkan dua benda - Komunikasi Aktif: bicara dengan 3 kata, menyebutkan ciri - ciri orang, menceritakan kejadian - Kecerdasan: mengelompokkan benda berdasarkan warna atau bentuk, menyusun balok dari besar ke kecil dan sebaliknya Usia 4 - 5 tahun: - Komunikasi Pasif: ikuti 3 perintah tidak berhubungan,	

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	mengerti percakapan tentang ukuran, mengerti urutan kegiatan - Komunikasi Aktif: berani bertanya, menggabungkan kalimat - Kecerdasan: bermain kata dengan bunyi sama, menunjukkan 10 anggota tubuh, mengetahui kegunaan benda, menyebutkan dan memasangkan warna, menyebutkan dan memasangkan bentuk, memahami konsep arah Usia 5- 6 tahun: - Komunikasi Pasif: bernyanyi, membedakan bunyi huruf - Komunikasi Aktif: ikut serta dalam percakapan, bisa mengucapkan kalimat runut, bisa membuat kalimat 5 kata, menggunakan kata penunjuk waktu, menjawab	

Handwritten signature/initials

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	pertanyaan “kapan”, dan menyebutkan keterangan diri - Kecerdasan: mengingat kembali pengalaman, membedakan yang nyata dan khayal, memahami 12 lawan kata	
Kemampuan Menolong Diri Sendiri dan Tingkah Laku Sosial	Usia 0 - 1 tahun: - Tingkah Laku Sosial: kontak mata dan tersenyum, menunjukkan rasa sayang - Menolong Diri Sendiri: menggunakan alat minum, menyuap makanan sendiri Usia 1 - 2 tahun: - Tingkah Laku Sosial: menunjukkan rasa takut, mengenali diri lewat cermin, mengetahui mana benda miliknya - Menolong Diri Sendiri: berpakaian sendiri, cuci tangan sendiri, gosok gigi sendiri	Kemampuan menolong diri sendiri dan tingkah laku sosial anak berkembang dengan baik sesuai tahapan usia

22

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	Usia 2 - 3 tahun: - Tingkah Laku Sosial: mengenal laki - laki dan perempuan, bekerja sama dengan teman, mengenali jenis perasaan - Menolong Diri Sendiri: melatih buang air, makan dan menuang minum sendiri, cuci tangan dan mengeringkannya Usia 3 - 4 tahun: - Tingkah Laku Sosial: bermain dengan teman sebaya, bergaul dengan orang dewasa, menunggu giliran, bisa berbagi - Menolong Diri Sendiri: membersihkan piring gelas kotor, cuci tangan dan kaki sendiri, memakai sepatu dan sandal Usia 4 - 5 tahun: - Tingkat Laku Sosial: bermain berkelompok, mulai menyadari perilaku baik buruk,	

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	menunjukkan emosi dengan sopan - Menolong Diri Sendiri: buka dan pasang kancing baju, buka dan ikat tali sepatu, berpakaian sendiri dengan lengkap, gosok gigi dan berkumur sendiri, mengeringkan badan sendiri, belajar cebok sendiri, pakai sendok garpu tanpa tumpah, belajar memotong Usia 5 - 6 tahun: - Tingkah Laku Sosial: menjalin persahabatan erat, punya teman dengan minat yang sama, mengenal keragaman, mengenali baik buruk, mengikuti kegiatan dan aturan kelas, minta maaf bila salah, bekerja sama dalam kelompok, menolong teman - Menolong Diri Sendiri: mandi dan buang air sendiri, berpakaian	

Aspek Perkembangan	Aktivitas	Capaian/Output Pembelajaran
	lengkap sendiri, berani menghadapi situasi baru	

B. Materi dan Sub Materi

Materi dan sub materi yang dapat diajarkan di TAMASYA di antaranya mencakup beberapa aspek berikut:

Materi	Sub Materi	Hasil yang Diharapkan
Pengenalan diri dan interaksi sosial dengan guru dan teman	- Perkenalan diri - Mengenal teman dan guru - Mengenal dan menyebutkan anggota tubuh - Menyebutkan ciri fisik - Menjelaskan foto keluarga - Menyebutkan jumlah dan nama anggota keluarga - Membiasakan anak berani tampil dan percaya diri	Anak mampu mengenal diri sendiri, mengidentifikasi ciri fisik dasar, memahami fungsi peran keluarga, serta mampu berinteraksi sosial dengan teman sebaya dan guru/pengasuh
Penguatan karakter dan nilai Pancasila	- Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas - Saling menyayangi dan menolong sesama teman - Mengenal keberagaman dan persatuan	Anak mampu mengenal dan terbiasa menerapkan perilaku sehari - hari sesuai dengan nilai - nilai Pancasila sejak usia dini

Materi	Sub Materi	Hasil yang Diharapkan
	- Menumbuhkan sikap cinta tanah air - Bermain bersama teman serta menerima kesepakatan bersama - Membiasakan perilaku antri, menunggu giliran, serta aturan dalam kegiatan sehari - hari	
Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	- Mengenalkan pentingnya menjaga kebersihan - Membiasakan anak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun - Membiasakan anak menjaga kebersihan diri (mandi dan gosok gigi) - Membiasakan anak membuang sampah di tempat sampah - Mengenalkan etika bersin dan batuk - Membiasakan menggunakan toilet bersih sesuai usia	Anak mampu mengenal konsep menjaga kebersihan dan terbiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari - hari
Pembiasaan cinta lingkungan dan alam sekitar	- Mengenalkan lingkungan sekitar - Mengenalkan dan menumbuhkan rasa sayang pada tanaman	Anak memiliki sikap peduli terhadap lingkungan serta terbiasa menjaga lingkungan dan alam sekitar

Materi	Sub Materi	Hasil yang Diharapkan
	- Mengenalkan dan menumbuhkan rasa sayang pada tanaman - Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan - Membiasakan anak menjaga kebersihan lingkungan	
Pembiasaan cinta literasi	- Membiasakan anak tertarik pada buku dan suka membaca buku - Membiasakan anak tertarik mendengarkan cerita - Mengenalkan buku sebagai sumber bacaan dan sumber cerita - Membiasakan anak berani bercerita - Mengenalkan gambar, bentuk, huruf, dan angka pada anak - Membiasakan anak berkomunikasi dengan bahasa yang baik - Menumbuhkan imajinasi anak melalui gambar	Anak terbiasa dan merasa senang melakukan kegiatan literasi sehari - hari serta mampu melakukan kegiatan literasi sesuai dengan perkembangan usia
Pembiasaan makan makanan bergizi seimbang	- Mengenalkan konsep makanan bergizi seimbang pada anak - Mengenalkan beraneka ragam jenis sayuran	Anak mengenal konsep makanan bergizi seimbang serta terbiasa menerapkan pola makan

Materi	Sub Materi	Hasil yang Diharapkan
	- Mengenalkan beraneka ragam jenis buah - Membiasakan anak makan dengan menu gizi seimbang - Membiasakan anak menyukai makan sayur dan buah - Membiasakan anak makan secara teratur - Membiasakan anak minum air mineral dalam jumlah yang cukup	bergizi seimbang setiap hari

C Evaluasi Pembelajaran:

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pemantauan dan pencatatan perkembangan anak serta pelaporan capaian perkembangan anak kepada orang tua/keluarga secara berkala. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak mencapai tahapan perkembangan sesuai dengan usia. Adapun bentuk pencatatan perkembangan anak meliputi:

- Observasi Harian

Anak diamati perkembangan perilaku, interaksi, serta keterampilan anak saat bermain dan belajar setiap hari

Hasil pengamatan dicatat secara berkala dalam bentuk *checklist* perkembangan anak serta dengan memperhatikan Garis Perkembangan Anak pada lembar Kartu Kembang Anak (KKA)
- Portofolio Anak
 - Mengumpulkan hasil karya anak (gambar, mewarnai, lipatan origami, menempel prakarya, cerita lisan yang didokumentasikan, dan sebagainya)
 - Portofolio mencerminkan perkembangan kreativitas, kognitif, kematangan motorik, serta kemampuan bahasa anak

Selanjutnya pelaporan hasil perkembangan anak di TAMASYA dilakukan secara berkala, komunikatif, serta mudah dipahami oleh orang tua sebagai umpan balik monitoring dan evaluasi pemantauan perkembangan anak.

D. Tindak Lanjut Evaluasi

- Selanjutnya pendamping/pengasuh TAMASYA dapat menyusun laporan tindak lanjut dari hasil evaluasi pengasuhan TAMASYA secara berkala. Bagi anak yang mengalami gangguan perkembangan atau perkembangan tidak sesuai dengan usia anak maka selanjutnya dapat diberikan rekomendasi rujukan kepada orang tua/keluarga.
- Dalam pelaksanaan pengasuhan di TAMASYA, selain berdasarkan kurikulum, pengasuh atau pendamping dapat menggunakan bahan ajar atau modul pendukung yang relevan.

BAB III

PENUTUP

1. Kurikulum ini menjadi acuan dalam pelaksanaan layanan pengasuhan anak usia dini di TAMASYA secara holistik, integratif, dan kontekstual.
2. Kurikulum ini bersifat tidak mengikat serta dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

a.n. MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN
KELUARGA/KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL,

SEKRETARIS KEMENTERIAN/



SEKRETARIS UTAMA,

BUDI SETIYONO

hne